

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian sejak awal harus ditentukan dengan jelas pendekatan penelitian apa yang akan diterapkan. Dalam penelitian tersebut dituntut ketajaman dan kecermatan mengamati, mencatat, suatu proses dan proses aktivitas yang tampak dalam realita serta mengamatinya dan menganalisisnya dalam suatu kesatuan yang bermakna, membutuhkan kesabaran dan ketekunan.

Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methos*, terdiri dari dua kata yaitu *metha* yang berarti “menuju, melalui, mengikuti” dan *hodos* yang berarti “jalan, arah, cara”. Arti dari kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Melihat dari pengertiannya metode dapat didefinisikan sebagai prosedur sistematis yang berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu cara atau jalan usaha untuk mengemukakan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian atau pengetahuan ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya³³.

Berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah hasil penelitian kualitatif itu harus memuat hal-hal sebagai berikut:

- a Jenis penelitian
- b Lokasi penelitian
- c Kehadiran peneliti

³³ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

- d Sumber data
- e Prosedur pengumpulan data
- f Teknik analisis data
- g Pengecekan keabsahan data
- h Tahap-tahap penelitian

A Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari sumber data yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara ruh. Jenis pendekatan ini memiliki fungsi dan arah mengungkapkan gejala atau fenomena secara menyeluruh dan konsektual yang semuanya berasal dari fakta. Oleh karena itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalic inquiry atau field study. Hal ini berpijak pada teknis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah secara langsung dengan mengamati permasalahan yang ada di pondok pesantren lirboyo al mahrusiyah. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian karena metode ini menyajikan secara langsung hakikat antara penelitian dan responden³⁴.

B Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren lirboyo al mahrusiyah kediri. Pondok yang berbasis salaf ini merupakan salah satu unit pondok pesantren di lirboyo kota kediri. Pondok pesantren ini berlokasi di jl. KH..Abdul karim no.09 desa lirboyo kecamatan mojoroto kota kediri.

³⁴ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020).

B Kehadiran peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Menurut lexy j.moleong kedudukan peneliti dalam kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul, data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

C Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1 Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari pengurus dan santri

1 Data sekunder

Sumber sekundet merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi pondok pesantren, profil pondok pesantren, visi dan misi adrassahdiniyah al mahrusiyah.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.³⁵

D Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang metode karantina untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswi madrasah diniyah penulis menggunakan metode sebagai berikut:

³⁵ Heri Retnawati, *ANALISIS KUANTITATIF INSTRUMEN PENELITIAN (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (Parama Publishing, t.t.).

1 Metode pengamatan (observasi)

Metode observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan jalan pengamatan suatu objek dengan seluruh indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap³⁶. Lebih fokus lagi metode yang digunakan adalah pendekatan pengamatan peserta yaitu, pendekatan yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang insentif antara penelitian subyeknya, di dalam lingkungan subyek itu.³⁷

2 Metode wawancara/interview

Interview adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden³⁸. Antara lain :

1 Pengurus

2 Ssiwi madrasah diniyah al mahrusiyah

Dengan maksud di wawancarai mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, dan kepedulian.

E Teknik Analisis Data

Menurut bodgan & biklen yang dikutip oleh moleong analisis data adalah merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain³⁹.

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan dan mendiskripsikan data secara

³⁶ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Deepublish, 2015).

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta :Pustaka Ilmu,1973), H.159

³⁸ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia,1986),H.27

³⁹ Lexy j. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*,h.9

sistematis tentang penerapan metode karantina untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswi madrasah diniyah al mahrusiyah. Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang- kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data.

Berdasarkan seluruh analisis, peneliti melakukan rekonstruksi dalam bentuk deskripsi, narasi, dan argumentasi. Sekali lagi disini diperlukan kepekaan, kecerdasan, kejelian, dan kepakaran peneliti untuk bisa menarik kesimpulan secara umum sesuai dengan sasaran penelitian. Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan penyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti- bukti yang kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi, proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali di lapangan untuk mengambil kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti- bukti kuat lain yang dapat mengubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kejanggalan (sama dengan data yang telah diperoleh) maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

F Pengecekan Keabsahan Data

Dalam cara ini pengujian kredibilitas data terdapat bermacam- macam cara, diantaranya adalah: perpanjangan kemampuan, peningkatan kemampuan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negative. Dalam pengujian ini peneliti memilih diskusi dengan teman sejawat

Diskusi teman sejawat yaitu dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dengan rekan- rekan sejawat yang memiliki kemampuan, keahlian bidang pendidikan, yang berkaitan dengan profesionalitas pimpinan pondok pesantren. Diskusi teman sejawat ini dilakukan dengan cara membahas data dan temuan- temuan penelitian selama peneliti di lapangan, peneliti akan mendiskusikan kembali tentang data yang diperoleh, baik dengan teman maupun dosen pembimbing. Melalui diskusi teman sejawat ini, diharapkan banyak memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

G Tahap- Tahap Penelitian

Untuk secara keseluruhan terkait tentang tahap-tahap penelitian ini yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan sampai pada penulisan laporan,

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

- a. Menyusun rancangan penelitian “usulan penelitian”
- b. Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri sebagai lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan, meminta surat izin penelitian ke fakultas tarbiyah dan kemudian mendapatkan persetujuan dari dekan fakultas tarbiyah dan selanjutnya meminta izin kepada pihak pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo.
- d. Melakukan penilaian keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo kota Kediri selaku objek penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditujukan pada mahasiswi yang berada di pondok pesantren.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b. Memasuki lapangan, dengan mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran online di pondok pesantren Al-mahrusiyah Lirboyo kota Kediri dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan peneliti sesuai dengan cara yang ditentukan sebelumnya, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan data

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian.

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

